

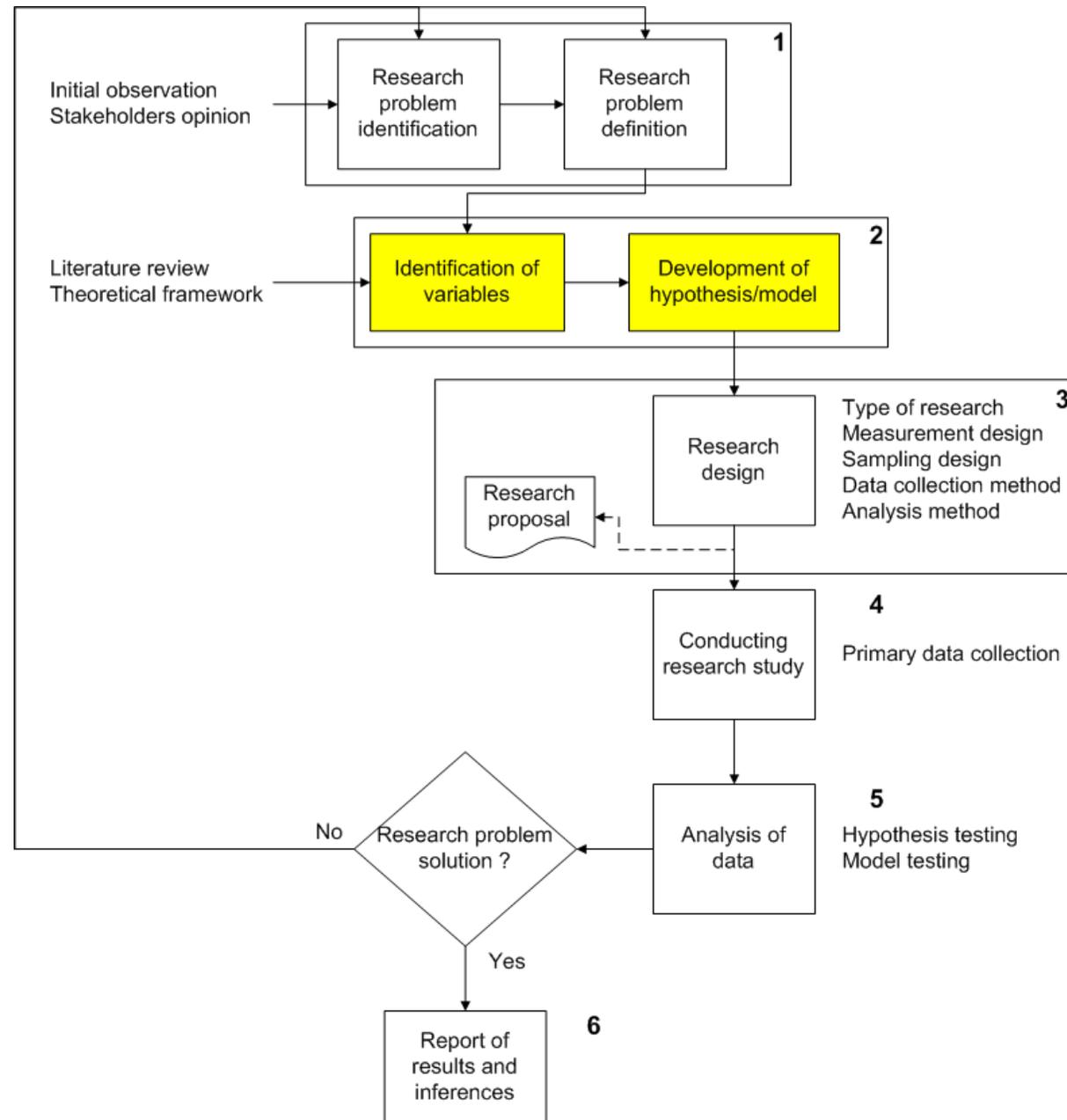
PENGEMBANGAN KERANGKA TEORITIK

- Setelah menyelesaikan materi ini, diharapkan mahasiswa mampu:
 - Menjelaskan kembali **pentingnya teori** untuk mendasari penelitian
 - Melakukan **tinjauan literatur kritis** untuk mengembangkan kerangka kerja teoritik penelitian
 - Mengidentifikasi **variabel-variabel penelitian** dan menyusun **model konseptual penelitian**
 - Melakukan **pengutipan, parafrase dan peringkasan** yang benar

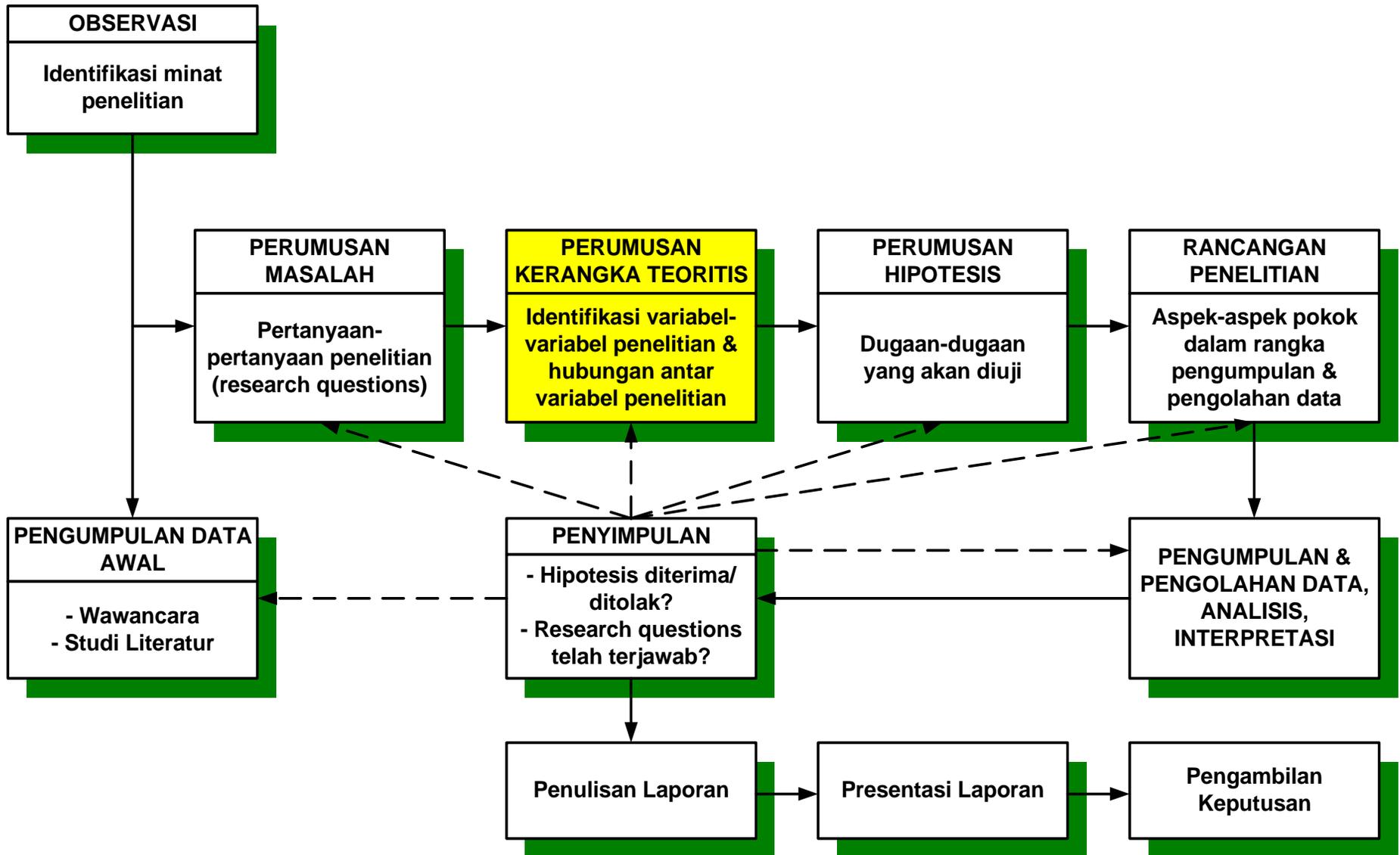
Pokok Bahasan

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Literatur Kritis
3. Pengertian Teori
4. Kerangka Teoritik
5. Jenis Variabel
6. Proses Pemodelan
7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis
8. Contoh

1. Pendahuluan



1. Pendahuluan



Research Process for Basic and Applied Research (Sekaran, 2000)

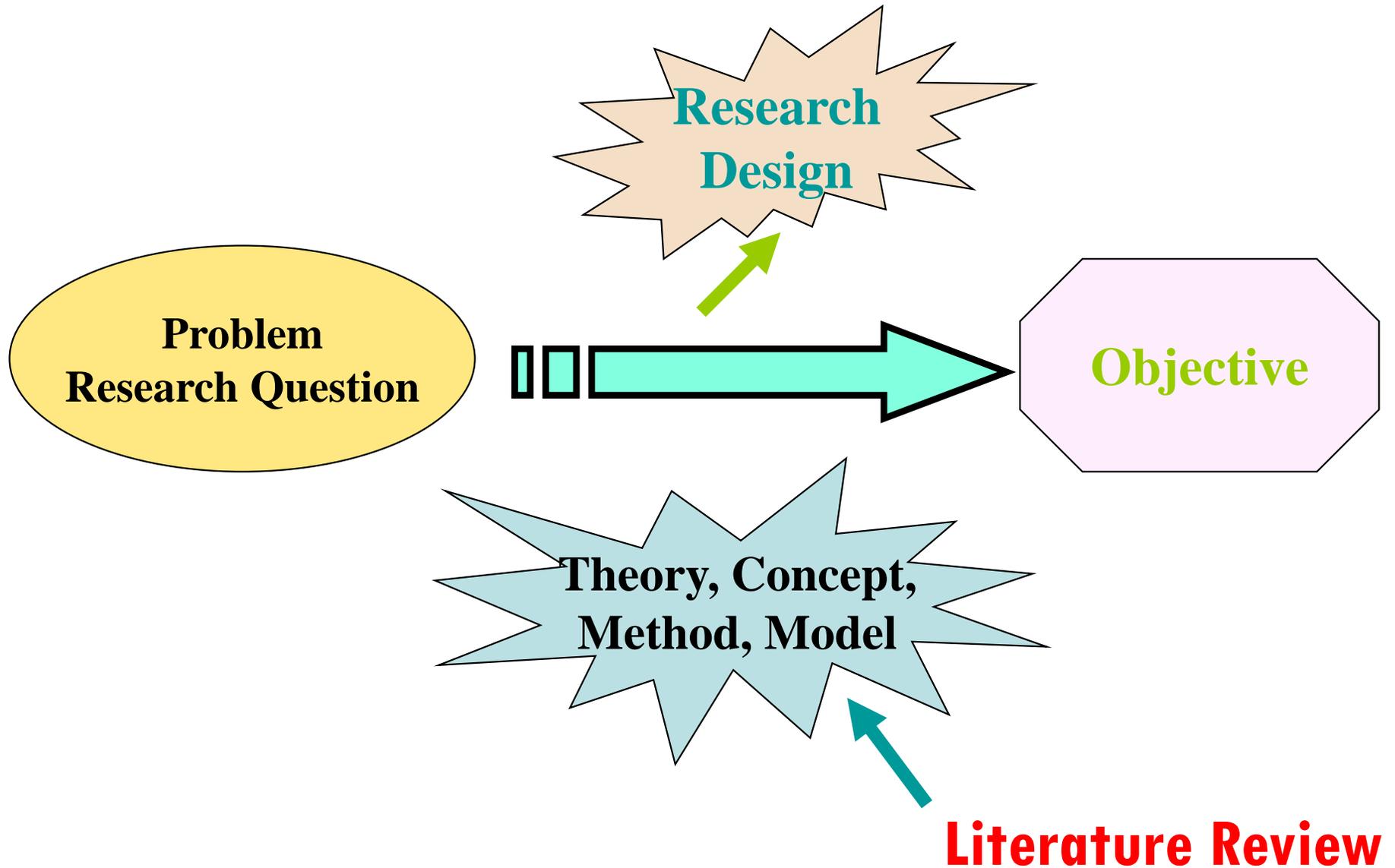
1. Pendahuluan

- Pada **tahap perumusan masalah**:
 - **studi literatur** dilakukan untuk menajamkan area masalah menjadi definisi masalah yang jelas dan fokus.
- Pada tahapan selanjutnya, studi literatur dilakukan lebih **intensif** yang sering disebut sebagai tinjauan literatur kritis (*critical literature review*)
- Tahap ini sangat penting dalam proses penelitian

1. Pendahuluan

- Semua literatur yang terkait dengan masalah penelitian dikaji untuk menemukan informasi, data, bukti tertulis, dan ide-ide yang ada untuk lebih memberi pemahaman pada masalah dan menentukan arah penyelesaian
- Menghasilkan kerangka teoritik (atau model konseptual) yang menjadi dasar kuat untuk menyelesaikan masalah penelitian

1. Pendahuluan



2. Tinjauan Literatur Kritis

Literature Review:

- The documentation of a **comprehensive review of the published and unpublished work** from secondary sources of data in the areas of specific interest to the researcher
- **Objective:**
 - Introduce the **subject area of research**
 - Identify **specific research question**
 - Examine **state of the art of the research area**
 - **Basic** to get theoretical framework and hypotheses development

2. Tinjauan Literatur Kritis

Tujuan:

- Menunjukkan bahwa penulis memiliki pengertian yang baik mengenai **latar belakang dari topik riset**: riset yang relevan, perkembangan riset, penulis sebelumnya, kaitan satu riset dengan riset lain dan dengan riset yang akan dijalankan, kelemahan riset/metoda sebelumnya
- Menunjukkan bahwa riset yang akan dijalankan adalah **original**

2. Tinjauan Literatur Kritis

Isi:

- Menunjukkan **issue yang sudah dibahas** pada penelitian sebelumnya, **issue yang harus dibahas**, korelasi, kontradiksi, ketidakjelasan dan gap yang ada, konflik yang ada, pendapat, analisis atau komentar yang bisa membuat issue menjadi jelas
- Mengindikasikan **key reviews** dan **key papers**
- Menjelaskan **pendapat orang** dan **kapan ditulis**

2. Tinjauan Literatur Kritis

Conducting Literature Review:

- **Identifying** the relevant source
 - Bibliographic database
 - Abstract database
 - Full-text database
- **Extracting** the relevant information
 - Problems
 - Theoretical framework
 - Variables
 - Methodology
 - Data analysis
 - Important result
- **Writing up** the literature review

2. Tinjauan Literatur Kritis

Benefit of Literature Study:

- Mencari kerangka penyelesaian masalah yang sedang diselidiki
- Identifikasi konsep, teori, fakta dan metodologi
- Memposisikan penelitian yang sedang dilakukan
- Identifikasi isu-isu yang pernah diteliti sebelumnya untuk:
 - menghindari duplikasi,
 - membantu dalam perumusan kerangka masalah yang sedang diteliti,
 - mengetahui hal-hal yang mesti dikerjakan dan sekaligus menentukan kontribusi penelitian

2. Tinjauan Literatur Kritis

Benefit of Literature Study:

- Variabel penting yang diperkirakan mempengaruhi masalah yang sedang diteliti tidak terlewatkan
- Gagasan yang lebih jelas tentang variabel-variabel yang dipertimbangkan diperlukan untuk memecahkan masalah
⇒ membantu dalam merumuskan kerangka teoritis dan hipotesis yang akan diuji
- Masalah dapat dinyatakan dengan lebih tepat dan jelas
- Menghindarkan risiko re-inventing the wheel
- Masalah yang diselidiki dianggap relevan dan penting oleh masyarakat ilmiah (scientific community)

2. Tinjauan Literatur Kritis

Kegunaan Tinjauan Literatur Kritis:

1. Usaha penelitian yang dilakukan dapat ditempatkan **posisinya relatif** terhadap pengetahuan yang sudah ada
2. Tidak terjadi **duplikasi penelitian** yang percuma
3. Memungkinkan melihat persoalan dalam **perspektif yang khusus**; membuat peneliti bisa **memperoleh *insight*** yang berguna untuk memecahkan masalah
4. Memungkinkan munculnya **gagasan-gagasan baru** untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang penting diperhatikan dalam penelitian

2. Tinjauan Literatur Kritis

Kegunaan Tinjauan Literatur Kritis:

5. Peneliti bisa mengenalkan **terminologi** dan mempunyai dasar untuk merumuskan **definisi konsep-konsep** yang digunakan dalam kerangka teoritik
6. Peneliti mempunyai **argumentasi yang jelas** tentang hubungan antar variabel dalam model konseptual
7. *Testability* dan *replicability* dari temuan menjadi lebih kuat
8. **Temuan yang dihasilkan** berkaitan dengan temuan-temuan sebelumnya.

2. Tinjauan Literatur Kritis

Sumber Bacaan:

- Umum:
 - untuk menemukan teori & konsep-konsep yang bersifat umum (textbooks, ensiklopedi, kamus, dsb.)
- Khusus:
 - untuk menemukan hal-hal yang bersifat khusus, dan umumnya diperoleh dari penelitian-penelitian khusus (jurnal, buletin penelitian, prosiding, thesis, disertasi, dll.)

2. Tinjauan Literatur Kritis

- **Jenis:**
 - Self-study review, Context review
 - Historical review, Theoretical review
 - Methodological review, Integrative review
- **Cara Menemukan Masalah:**
 - Pengalaman pribadi
 - The state of knowledge: literature review
 - Pemecahan masalah yang dihadapi

Bentuk Laporan Penelitian:

- **Unpublished report:**
 - Skripsi Sarjana untuk program Strata Satu (S1)
 - Tesis Magister untuk Strata Dua (S2)
 - Disertasi Doktor untuk Strata Tiga (S3)
 - Makalah proyek kelas
 - Working paper/technical report

2. Tinjauan Literatur Kritis

Bentuk Laporan Penelitian:

- **Published report:**
 - Makalah jurnal (journal paper) atau proceedings.
- **Derajat Publikasi:**
 - Media publikasi: proceeding atau jurnal
 - Keluasan khalayak pembaca: tingkat universitas, tingkat asosiasi keilmuan, tingkat regional, tingkat nasional atau tingkat internasional
 - **Derajat paling tinggi** adalah publikasi pada jurnal yang mempunyai kualifikasi sebagai **jurnal internasional**.

2. Tinjauan Literatur Kritis

Kriteria:

- Kemutakhiran (recency):
 - Sumber yang lama (konsep lama) mungkin sudah tidak berlaku lagi karena kebenarannya telah dibantah oleh penelitian yang lebih baru, tetapi seringkali **bacaan lama** juga masih diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai **teori asli** dan perkembangannya
- Relevansi:
 - Sumber bacaan mempunyai **relevansi dengan masalah** yang dibahas, bacaan perlu **sebanyak mungkin** agar bisa **dibandingkan satu sama lain** sehingga bisa ditarik berbagai kesimpulan teoritis (faktor-faktor utama, variabel-variabel penelitian)

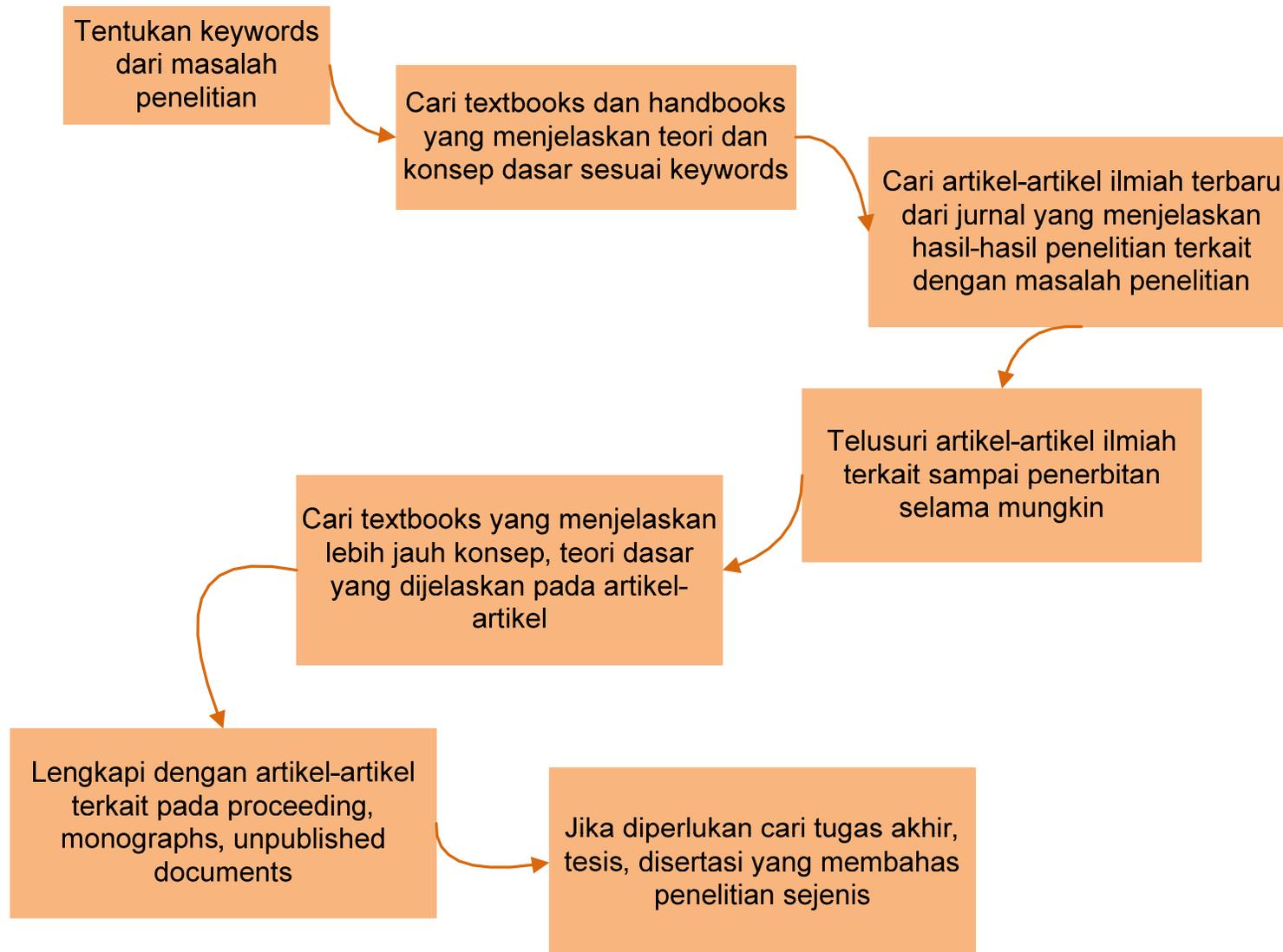
2. Tinjauan Literatur Kritis

Strategi melakukan peninjauan literatur:

- Semua sumber literatur yang bersifat ilmiah dapat dijadikan acuan
- Aspek kekinian dari literatur sangat penting
- Literatur dalam bentuk textbook walaupun edisi terbaru memberi informasi yang relatif lebih lama dibandingkan artikel dari jurnal pada tahun penerbitan yang sama
- Literatur yang belum dipublikasikan secara formal (misalkan tugas akhir), memiliki kandungan informasi yang lebih rendah nilainya dibandingkan misalkan textbook atau artikel dari jurnal ilmiah
- Secara umum dapat dikembangkan strategi peninjauan literatur yang sistematis

2. Tinjauan Literatur Kritis

Strategi melakukan peninjauan literatur:



2. Tinjauan Literatur Kritis

Kemudahan peninjauan literature:

- Ketersediaan literatur dalam bentuk digital dan juga teknologi internet memudahkan pencarian literatur yang relevan
- Manfaatkan kemajuan teknologi ini untuk penelitian !
- Di perpustakaan ITB tersedia basis data jurnal ilmiah elektronik (<http://www.lib.itb.ac.id/e-journal>)
 - Science Direct
 - IEEE Explorer
 - Springer
 - Proquest, dll

2. Tinjauan Literatur Kritis

Pola tinjauan literatur kritis:

Mengintegrasikan semua yang dihasilkan orang dalam suatu rangkaian

Melakukan *critical analysis* pada hasil-hasil penelitian sebelumnya

Membuat penghubung antar konsep/teori yang ada

Mengidentifikasi isu-isu utama pada masalah penelitian

2. Tinjauan Literatur Kritis

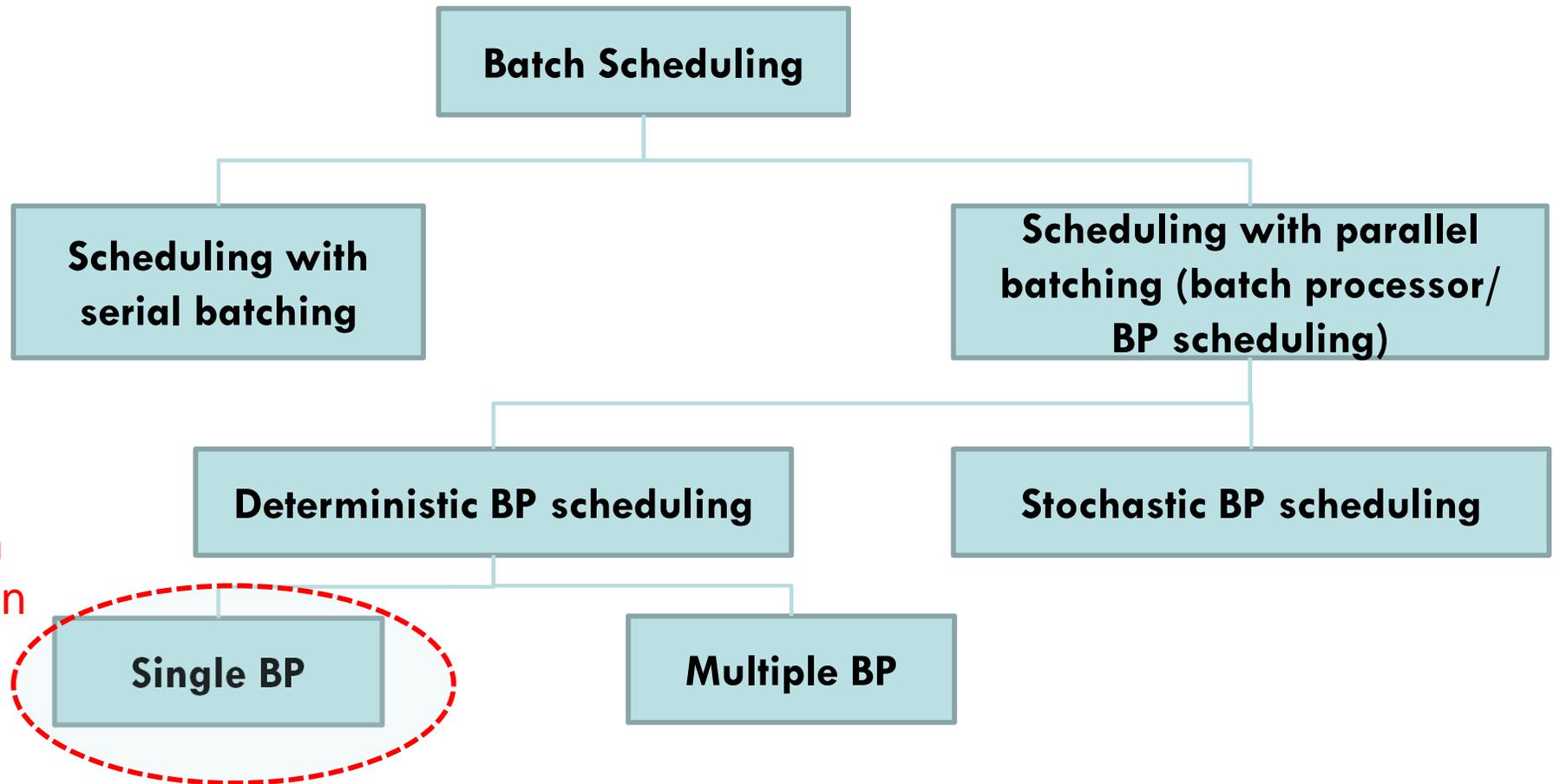
Hasil akhir tinjauan literatur kritis:

- Tinjauan literatur kritis yang **komprensif** menjadi penjelasan kuat mengenai **faktor-faktor atau variabel-variabel** yang mempengaruhi masalah penelitian dan bagaimana hubungan antar variabel tersebut.
- Kesatuan penjelasan teoritik dari masalah penelitian ini disebut sebagai **kerangka teoritik** atau juga **model konseptual**
- Menjadi dasar kuat dalam menemukan **arah penyelesaian masalah penelitian**

2. Tinjauan Literatur Kritis

Apa hasil tinjauan literatur kritis:

- Bisa dalam bentuk taksonomi persoalan



Sesuai dengan masalah penelitian

2. Tinjauan Literatur Kritis

Pengembangan Teori Penjadwalan

- Masalah penjadwalan:
 - Merupakan realitas kompleks yang dihadapi sehari-hari dalam sistem manufaktur
 - Kompleksitas ditunjukkan oleh jumlah solusi mungkin (possible solutions) naik secara eksponensial dengan meningkatnya ukuran masalah. Masalah seperti ini dikenal sebagai masalah NP (Non Polynomial) hard.
 - Untuk n pekerjaan dengan m mesin, jumlah solusi mungkin adalah $(n!)^m$. Artinya untuk $n=5$ dan $m=5$, maka terdapat 24.883.200.000 alternatif solusi

2. Tinjauan Literatur Kritis

Kompleksitas Masalah Penjadwalan:

- Jumlah dan jenis pekerjaan yang akan dijadwalkan
- Jumlah mesin di lantai pabrik
- Jenis sistem manufaktur
- Sifat kedatangan pekerjaan
- Kriteria evaluasi alternatif solusi

Setiap jenis pekerjaan bisa terdiri dari beberapa unit part

Single resource vs.
Simultaneous resources

Flow shop, jobshop dan batch

Statik vs. dinamik, dan
deterministik vs. probabilistik

Multiple criteria, conflicting

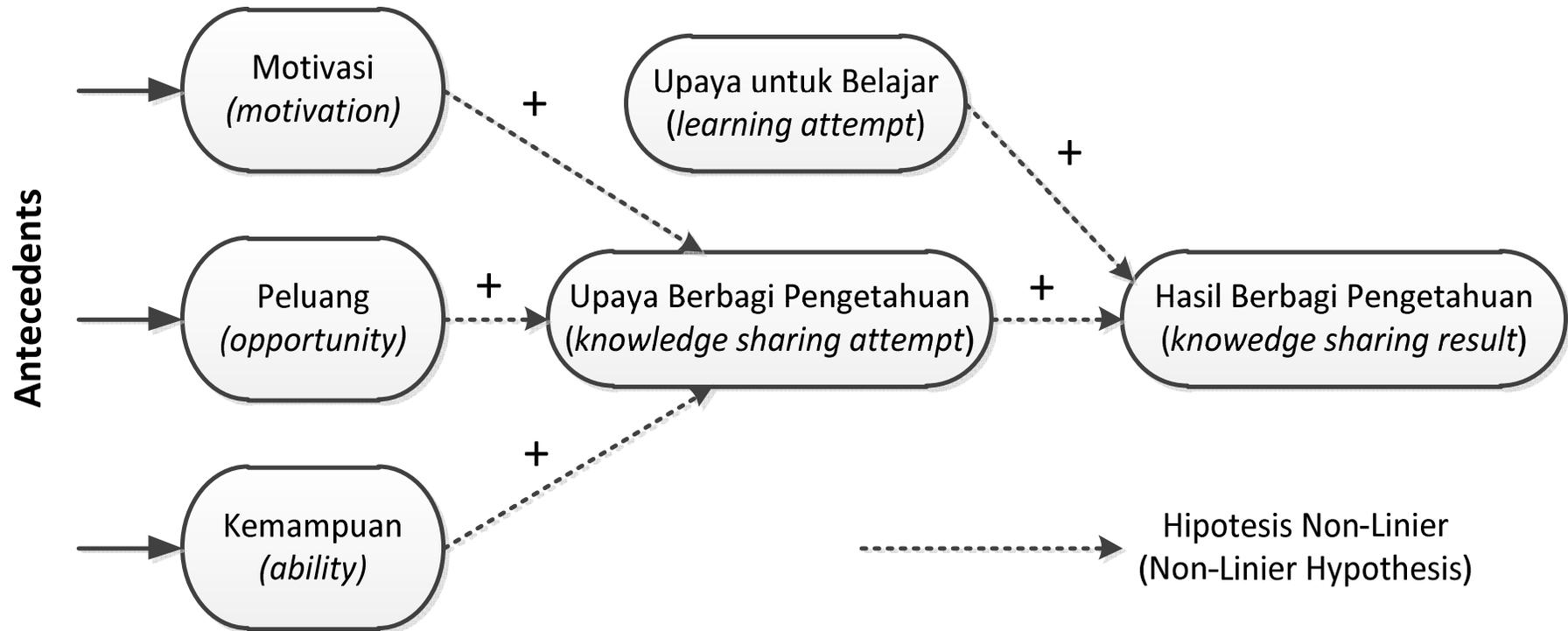
Faktor lain:

Struktur produk: job/task terdiri dari beberapa operasi, dan

Approach: forward vs. backward scheduling

2. Tinjauan Literatur Kritis

Apa hasil tinjauan literatur kritis:



Kerangka teoritik untuk mengembangkan hipotesis

3. Pengertian Teori

- **Theory vs. Theoretical Model:** Theory dan Theoretical Model mempunyai arti yang **interchangeable**

Pengertian teori:

- Key (1999) dalam Jonker & Pinnink (2010) menyatakan:
 - *Theory is a systematic attempt to understand what is observable in the world*
 - *A good theory identify **relevant variables** and **the connections between them** in a way that testable hypotheses can be generated and empirically established*

3. Pengertian Teori

- **Pengertian Teori:**
 - adalah **model** mengenai suatu atau beberapa segmen dunia nyata yang terobservasi (observable world)
 - adalah **abstraksi dunia nyata** yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan gabungan rasional dan empiris
 - adalah (**model**) penjelasan rasional yang berkesesuaian dengan obyek yang dijelaskan

3. Pengertian Teori

- Masalah penelitian adalah suatu observasi yang dilihat (**dirasakan**) dalam suatu sistem terintegrasi
- Dalam penelitian, diperlukan teori yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang relevan dan hubungannya satu dengan yang lain, untuk menemukan arah penyelesaian masalah tersebut
- Membangun teori (**theory building**) identik dengan memodelkan suatu sistem nyata (**system modeling**)

3. Pengertian Teori

- **Model:**
 - adalah **abstraksi suatu realitas** melalui penggambaran karakteristik penting dari realitas tersebut
 - menunjukkan **hubungan antara sebab dan akibat**, dan **antara tujuan (objective) dan kendala (constraints)**
- **Model matematik:**
 - model yang menggambarkan dunia nyata menggunakan simbol-simbol, operasi dan terminologi matematik

3. Pengertian Teori

- Tujuan teori adalah memberikan:
 - **Understanding:** pengetahuan mengenai interaksi antar komponen dalam suatu sistem (teori)
 - **Prediction:**
 1. Kemampuan untuk **memperkirakan** (foretell) nilai atau perilaku suatu unit atau beberapa unit dalam suatu sistem
 2. Kemampuan untuk **mengantisipasi** kondisi atau status sistem secara keseluruhan

3. Pengertian Teori

	Understanding	Prediction
Interaksi	✓	
Outcomes		✓

- Syarat teori ilmiah:
 - **Konsisten** dengan teori sebelumnya (**kriteria kebenaran koheren**)
 - **Cocok** dengan fakta empiris (**kriteria kebenaran korespondensi**)
- **Struktur teori:**
 - **Konsep.** Suatu ide yang dinyatakan dengan simbol atau kata
 - **Hubungan.** Teori terdiri dari beberapa konsep yang saling terkait
 - **Lingkup** (scope)

4. Kerangka Teoritik

Kerangka kerja teoritik

- Suatu model konseptual yang menjelaskan hubungan-hubungan antara berbagai faktor yang dianggap penting pada permasalahan yang diteliti.
- **Kegunaan pengembangan suatu kerangka teori:**
 - membantu dalam merumuskan dan menguji hubungan antar faktor dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang dinamika suatu situasi
 - merumuskan hipotesis yang dapat diuji untuk mengetahui apakah kerangka teori yang dikembangkan tersebut valid atau tidak

4. Kerangka Teoritik

- Penyusunan kerangka teori pada dasarnya merupakan **identifikasi jaringan hubungan antar variabel-variabel** yang dianggap penting, maka pemahaman tentang variabel menjadi sangat penting

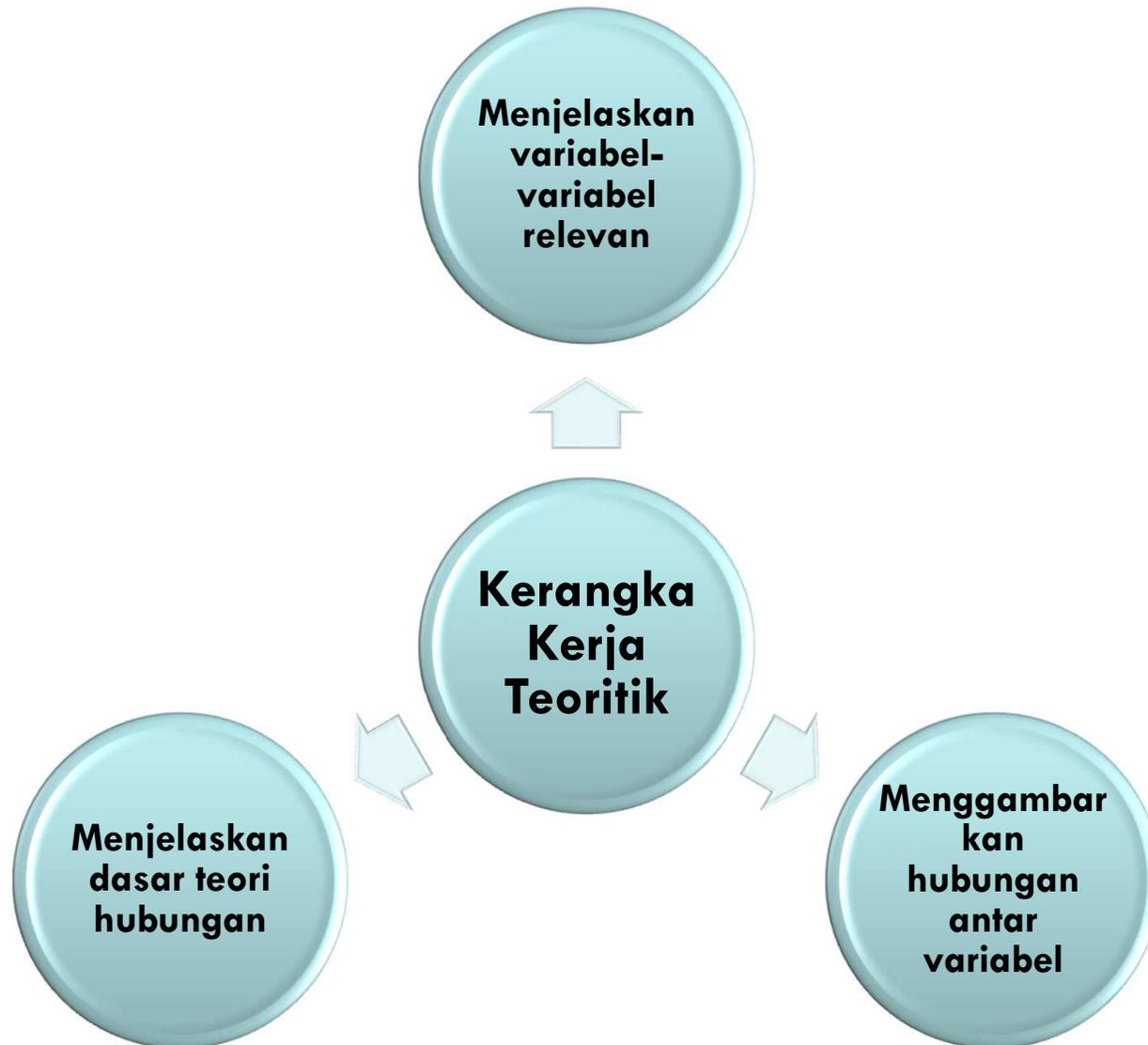
4. Kerangka Teoritik

Karakteristik Suatu Kerangka Teoritis:

- **Variabel-variabel** yang dianggap penting perlu diidentifikasi dan didiskusikan dengan jelas
- Pembahasan tentang variabel semestinya **menjelaskan bagaimana dua atau lebih variabel saling terkait satu sama lain**
- Sifat dan arah hubungan antara beberapa variabel dapat dijelaskan berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka **perlu dilakukan identifikasi apakah hubungan-hubungan tersebut positif atau negatif**
- Harus ada **uraian yang jelas** yang membahas mengapa peneliti mengharapkan adanya suatu hubungan pada penelitian yang sedang dilakukan (**argumen-argumen** yang menjelaskan hubungan ini dapat diambil dari hasil-hasil penelitian sebelumnya)

4. Kerangka Teoritik

Kerangka kerja teoritik/ model konseptual



4. Kerangka Teoritik

Peran model konseptual:

- Menghubungkan penelitian dengan *body of literature*
 - Perspektif yang digunakan peneliti dalam memandang masalah penelitian
- Membantu menstrukturkan masalah penelitian
 - Identifikasi faktor-faktor yang relevan
 - Hubungan antar faktor

4. Kerangka Teoritik

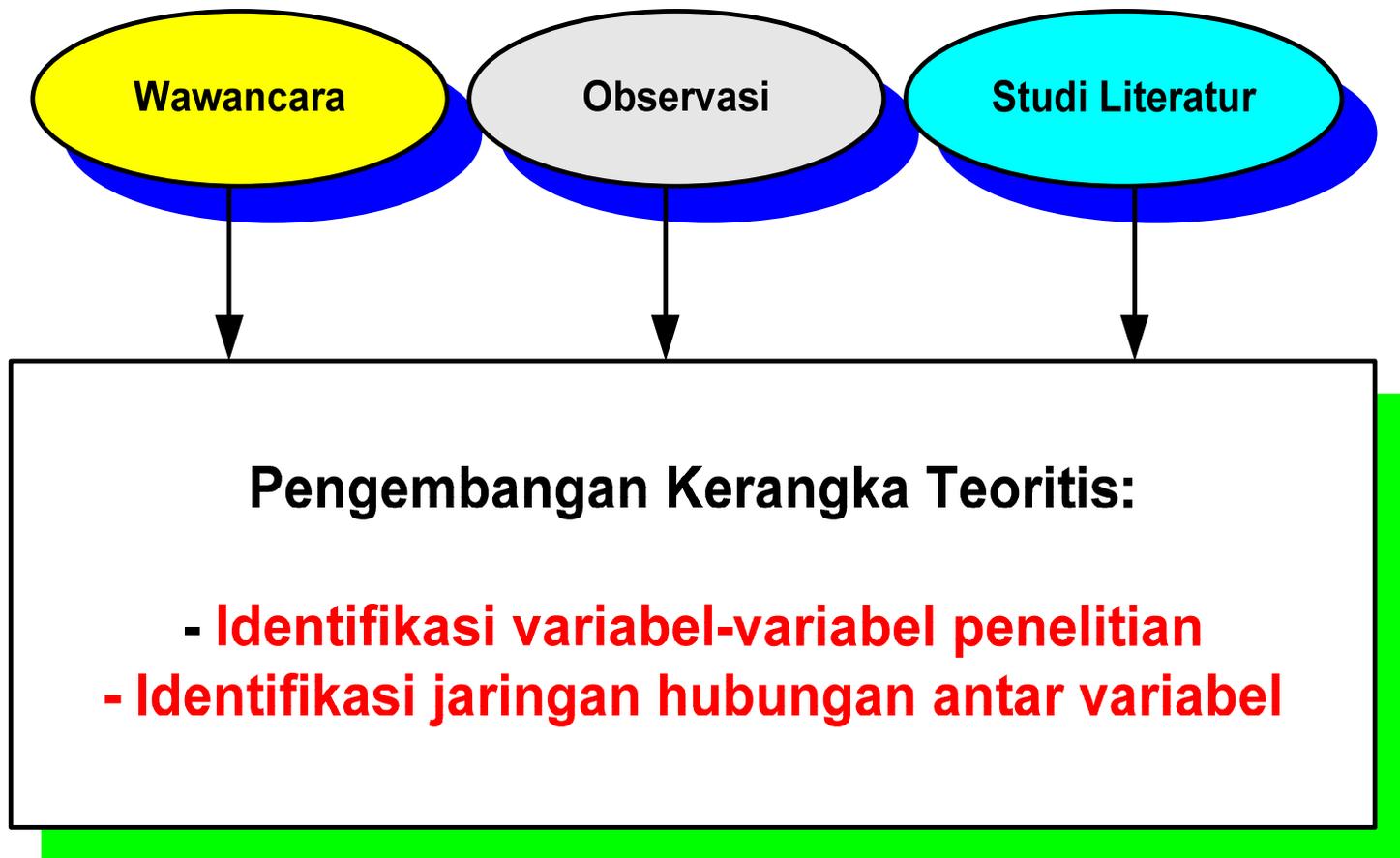
Penyusunan model konseptual:

- Penyusunan model konseptual atau kerangka teori pada dasarnya merupakan **identifikasi jaringan hubungan antar variabel-variabel** yang dianggap relevan dengan masalah penelitian
- Pemahaman tentang **pengertian variabel** menjadi sangat penting

4. Kerangka Teoritik

Karakteristik Suatu Kerangka Teoritis:

- Suatu **skema atau diagram** lebih baik disajikan untuk memvisualisasikan hubungan-hubungan yang ada pada kerangka teori yang dikembangkan



5. Jenis Variabel

- **Variabel** adalah sesuatu yang mempunyai nilai berubah-ubah dalam obyek persoalan penelitian
- Contoh:
 - Jumlah produk yang dihasilkan → berubah setiap saat
 - Jumlah tenaga kerja → bisa berubah nilainya
 - Tingkat motivasi pegawai → berbeda setiap orang
- **Jenis variabel:**
 - Variabel dependen
 - Variabel independen
 - Variabel moderasi
 - Variabel mediasi

5. Jenis Variabel

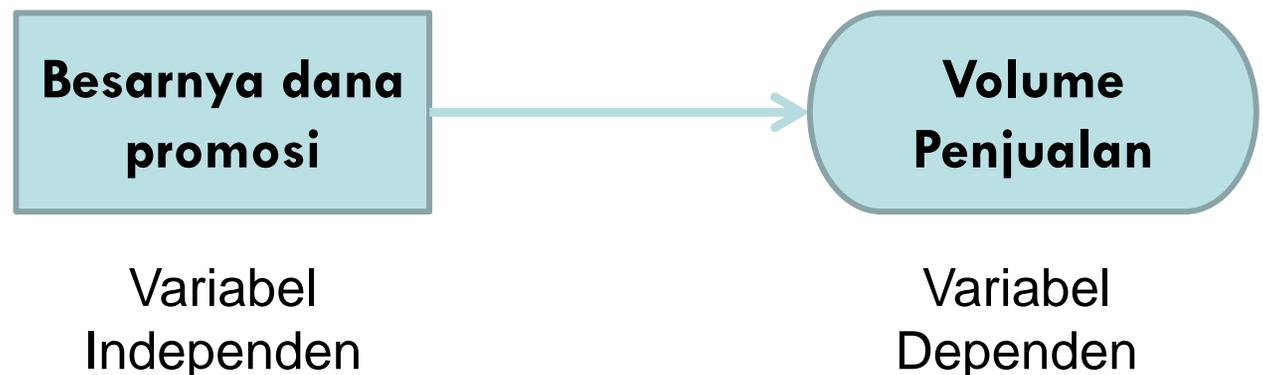
- **Variabel Dependen:**
 - Variabel yang menjadi perhatian utama peneliti
 - Tujuan penelitian memahami mengapa variabel ini bervariasi sehingga bisa dijelaskan, diprediksi, ditetapkan
 - Bisa saja ada lebih dari satu variabel dependen dalam penelitian

5. Jenis Variabel

- **Variabel Independen:**
 - Variabel yang mempengaruhi variabel dependen
 - Menjadi independen variabel jika:
 - *Covary*: perubahan pada variabel dependen disebabkan oleh variabel independen
 - Variabel independen mendahului variabel dependen
 - Tidak ada lagi faktor lain yang menyebabkan variasi pada variabel dependen
 - Didukung penjelasan logis (teoritis)

5. Jenis Variabel

- **Variabel Independen:**
 - Variabel yang mempengaruhi variabel dependen
 - Menjadi independen variabel jika:
 - *Covary*: perubahan pada variabel dependen disebabkan oleh variabel independen
 - Variabel independen mendahului variabel dependen
 - Tidak ada lagi faktor lain yang menyebabkan variasi pada variabel dependen
 - Didukung penjelasan **logis (teoritis)**

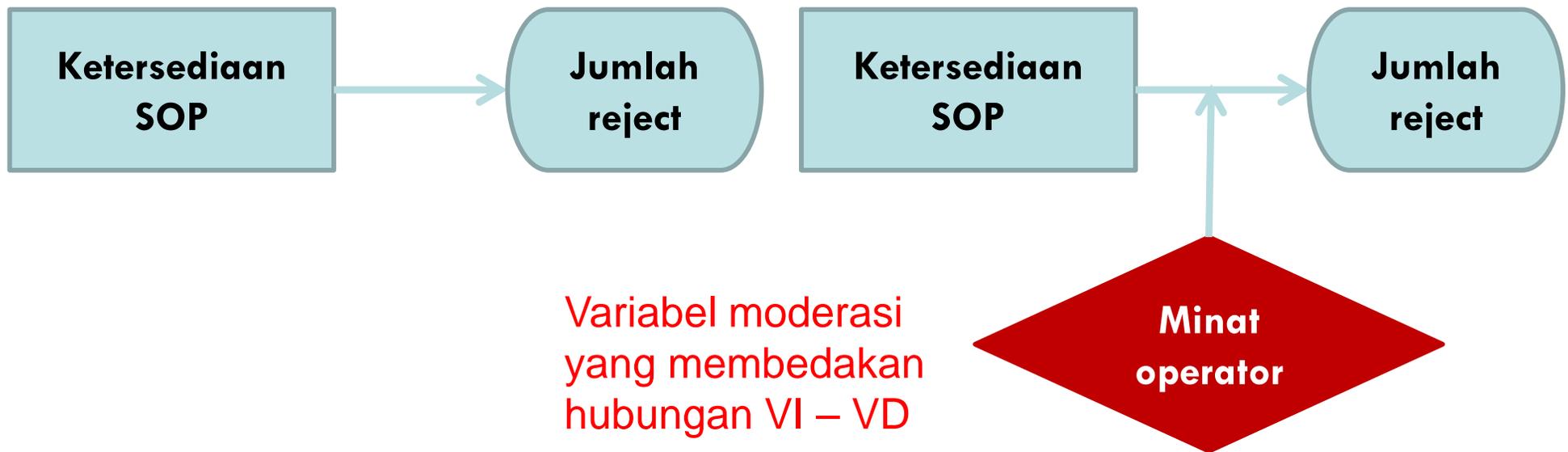


5. Jenis Variabel

- **Variabel moderasi (*moderating variables*):**
 - Variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan kuat pada hubungan variabel dependen dan variabel independen
 - Keberadaan variabel moderasi ini dapat mengubah pola hubungan yang terjadi

5. Jenis Variabel

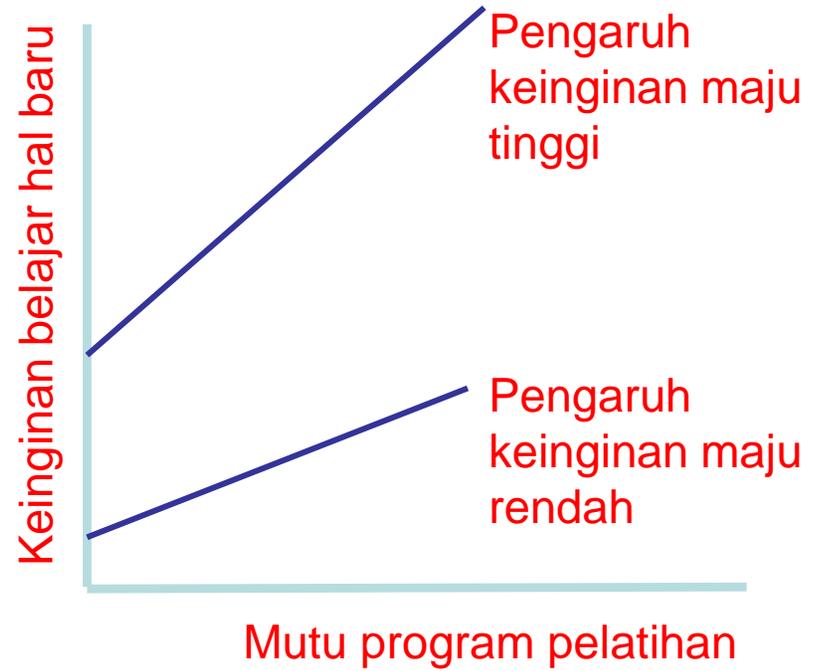
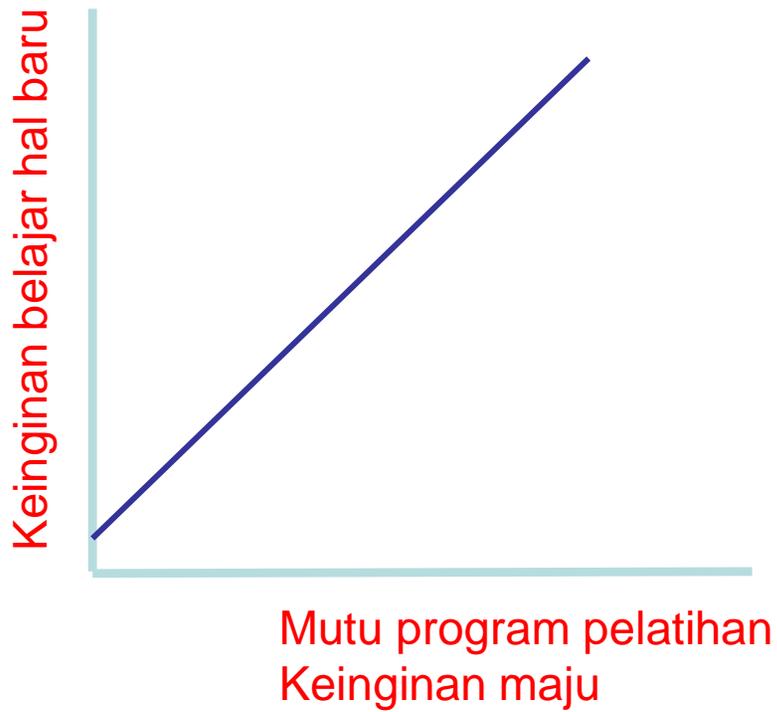
- **Variabel moderasi (*moderating variables*):**
 - Variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan kuat pada hubungan variabel dependen dan variabel independen
 - Keberadaan variabel moderasi ini dapat mengubah pola hubungan yang terjadi



5. Jenis Variabel

- Seringkali situasi masalah **menyulitkan pembedaan** antara variabel independen dengan variabel moderasi
- Ilustrasi:
 - Studi menunjukkan bahwa mutu program pelatihan dan keinginan orang untuk maju mempengaruhi keinginan orang untuk mempelajari hal baru
 - Studi lain menggambarkan keinginan orang untuk mempelajari hal baru tidak selalu dipengaruhi oleh mutu program pelatihan. Hanya orang yang mempunyai keinginan untuk maju tinggi yang berpengaruh.

5. Jenis Variabel



5. Jenis Variabel

- **Variabel Mediasi (*Mediating Variable*):**
 - Setiap kali menentukan variabel penyebab munculnya suatu gejala/fenomena, ada kemungkinan bahwa variabel yang dianggap sebagai penyebab, sesungguhnya **bukan penyebab langsung**, sehingga seringkali perlu diteliti kemungkinan penyebab lain
 - Adanya **variabel antara** merupakan **konsekuensi** dari tidak diketahuinya secara pasti cara mengidentifikasi variabel-variabel suatu fenomena dan tidak diketahui secara pasti rangkaian hubungan antar variabel-variabel suatu fenomena

5. Jenis Variabel

- **Variabel mediasi (*Mediating Variable*):**
 - Disebut juga *intervening variable*
 - Memberikan gambaran proses bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen



5. Jenis Variabel

- Sebagai perbandingan secara keseluruhan:
 - **Variabel independen** yang menjelaskan terjadinya variasi pada variabel dependen
 - **Variabel mediasi** tidak menambah penjelasan mengapa terjadi variasi pada variabel dependen
 - Keberadaan **variabel moderasi** yang menyebabkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen

5. Jenis Variabel

Penentuan Variabel dan Parameter dalam Pemodelan Matematika:

- Pengertian variabel dan parameter dalam pemodelan matematika sama
- Perbedaan adalah pada jenisnya
- Dalam pemodelan matematika yang melakukan optimisasi akan dikenal:
 - Variabel keputusan
 - Variabel input
 - Parameter
- Juga dikenal bentuk hubungan antar variabel yang disebut sebagai:
 - Fungsi tujuan
 - Kriteria performansi
 - Pembatas

6. Proses Pemodelan Matematik

Pemodelan Matematik:

- Komponen Model:
 - Variabel dependen (outcomes atau ukuran efektivitas)
 - Variabel independen (alternatif); decision variables
 - **Konstanta** (nilai yang tidak berubah terhadap perubahan waktu)
 - **Parameter** (nilai yang berubah terhadap perubahan kondisi)
 - **Hubungan antar variabel**: persamaan, pertaksamaan
 - **Kendala** (constraints): self impose, system impose
 - **Kriteria (tujuan)**: tujuan yang dijadikan sebagai ukuran keberhasilan: minimizing cost, maximizing profit

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- Dalam menuliskan tinjauan literatur ada etika yang harus dipatuhi
- **Ethics** atau **etika** menyangkut apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam menuliskan tinjauan literatur dan melakukan penelitian secara umum
- Bagian dari apa yang disebut sebagai *scientific integrity* (integritas ilmiah): tanggung jawab profesional untuk tidak merugikan masyarakat ilmiah maupun masyarakat luas.

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

Fabrication: membuat-buat (*making up*) data atau hasil penelitian dan melaporkannya sebagai hasil penelitian

Falsification: memanipulasi material, peralatan dan proses penelitian atau menghilangkan-mengubah data/hasil sehingga laporan penelitian tidak sesuai dengan catatan penelitian

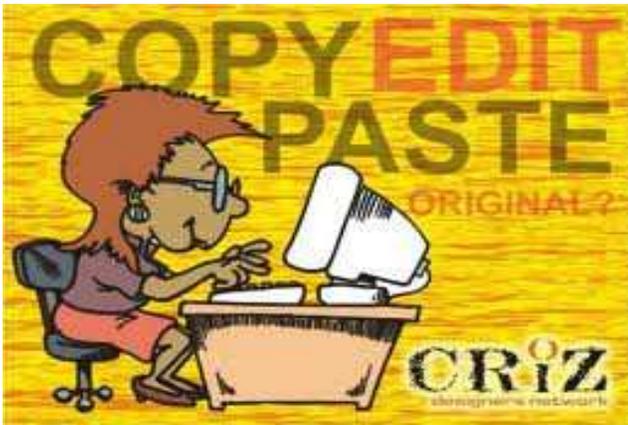
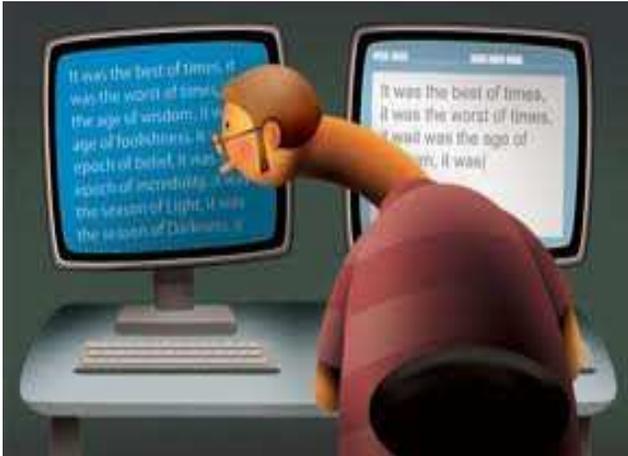


Plagiarism: penggunaan ide, proses, hasil, dan kata-kata orang lain tanpa memberikan pengakuan

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- Pada dasarnya sebuah tulisan mempunyai “**kontrak implisit**” antara penulis dengan pembaca bahwa:
 - **isi dari tulisan asli berasal dari penulis** dan
 - **yang bukan berasal dari penulis diidentifikasi dengan jelas asal serta disebutkan siapa pembuatnya**

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis



- Plagiarism berasal dari bahasa Latin *plagiarus* yang berarti “kidnapper”
- *The action or practice of taking someone else's work, idea, etc., and passing it off as one's own;* (Oxford Dictionary)
- Plagiarisme sama dengan pencurian
- Plagiarisme sama dengan kecurangan
- Plagiarisme adalah kebohongan

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- Berkaitan dengan pemakaian pendapat atau kata orang lain dikenal tiga pendekatan:
 - **Pengutipan (*Quotation*)**: pendapat atau kata orang lain dikutip kata demi kata; sama persis
 - **Parafrase (*Paraphrasing*)**: penulisan ulang dengan kalimat sendiri pendapat atau kata-kata orang lain
 - **Peringkasan (*Summarizing*)**: menyarikan atau meringkas dengan mengambil inti dari maksud orang lain
- Etika penulisan makalah untuk mencegah plagiarisme adalah menjaga apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pengutipan, parafrase dan peringkasan

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- Ada bermacam-macam ketentuan atau style dalam melakukan pengutipan, prafrase, dan peringkasan
- Untuk keperluan tugas akhir digunakan Harvard Style

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- **Mengutip** artinya menyalin pendapat orang lain seperti apa yang dituliskan oleh orang tersebut.
- Sebaiknya dilakukan seminimal mungkin
- Prinsip dasar dalam pengutipan adalah:
 - Kejelasan halaman asal tulisan yang dikutip
 - Penggunaan tanda kutip ‘.....’
 - Nama penulis dan tahun

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- Contoh **teknik prafrase**

- **Teks asli:**

- Inilah paradoks berikutnya. Posisi Indonesia makin lemah sebagai produsen, namun sebagai konsumen kita kian rakus melahap apa saja yang disodorkan pihak asing. Indonesia adalah surga barang impor, baik yang resmi maupun selundupan, karena mudahnya pengusaha memperoleh konsumen/pembeli di negara ini.

- **Kalimat peneliti:**

- Berbagai paradoks timbul di Indonesia. Semakin lama kemampuan Indonesia sebagai penghasil barang semakin lemah, namun sebaliknya Indonesia menjadi pasar yang besar bagi barang-barang impor. Begitu tamaknya konsumen Indonesia sehingga membuat barang impor yang resmi maupun tidak resmi mudah dipasarkan oleh pengusaha (Basri & Munandar 2009)

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- **Peringkasan** berarti menyampaikan pokok-pokok penting dari tulisan yang dijadikan referensi
 - Berkenaan dengan penerapan *lean manufacturing* di industri proses, Abdullah (1995) menyatakan bahwa sulit menerapkan konsep sistem tarik.....

7. Penulisan Hasil Tinjauan Kritis

- Penelitian yang baik dan benar memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya
- Semua variabel, parameter, dan hubungan antar variabel harus didasarkan pada hasil-hasil penelitian dan teori yang sudah ada pada literatur

8. Contoh 1

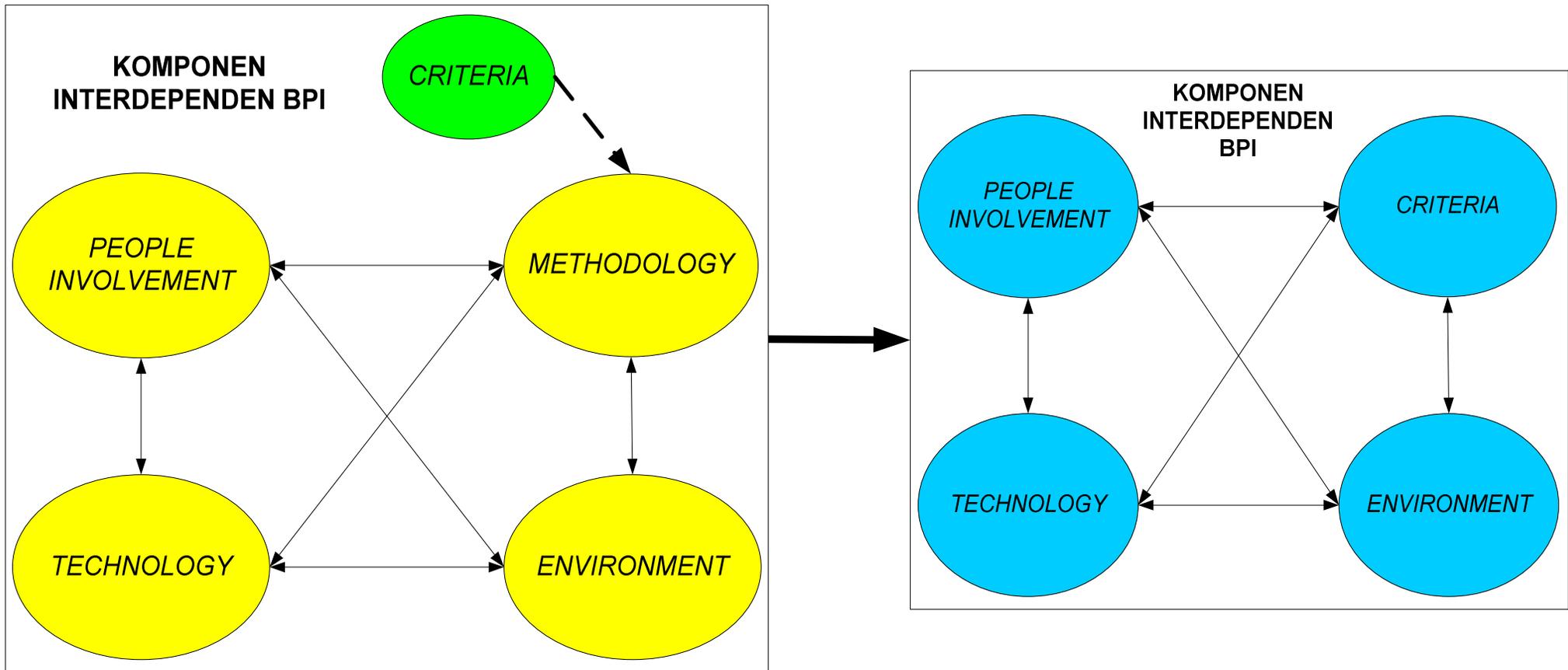
- **Judul:**
- Analisis Komponen BPI (Business Process Improvement) - Studi Kasus di sebuah Perusahaan Jasa Perbankan
- **Konsep BPI:**
 - Perbaiki proses bisnis perusahaan
 - Kontinu, perbaikan secara perlahan-lahan
 - Melibatkan seluruh level manajemen perusahaan
- **Penelitian BPI:**
 - Inayati Nasrudin (2003): Persepsi konsumen sebuah rumah sakit (secara eksternal)
 - Sjamsudin Rizal (2004): Aplikasi metodologi BPI dari Harrington (1991) untuk memperbaiki siklus persediaan

8. Contoh 1

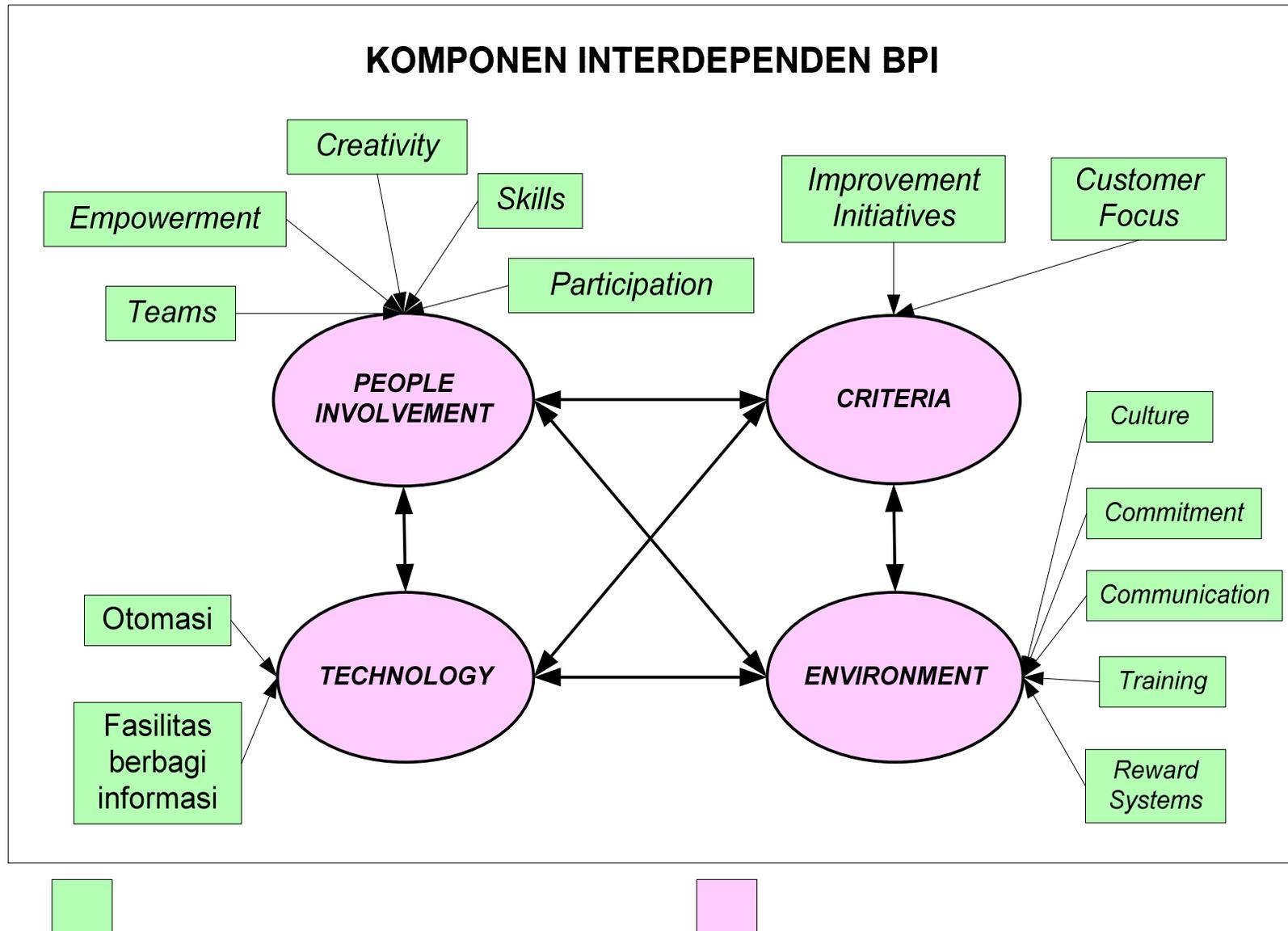
- Model BPI:
 - Paper (1999): 4 komponen interdependen
 - mekanisme keterlibatan seluruh karyawan
 - metodologi BPI
 - lingkungan kerja yang kondusif
 - teknologi
 - Garfamy (2004): orientasi internal & orientasi eksternal

8. Contoh 1

Elaborasi Model

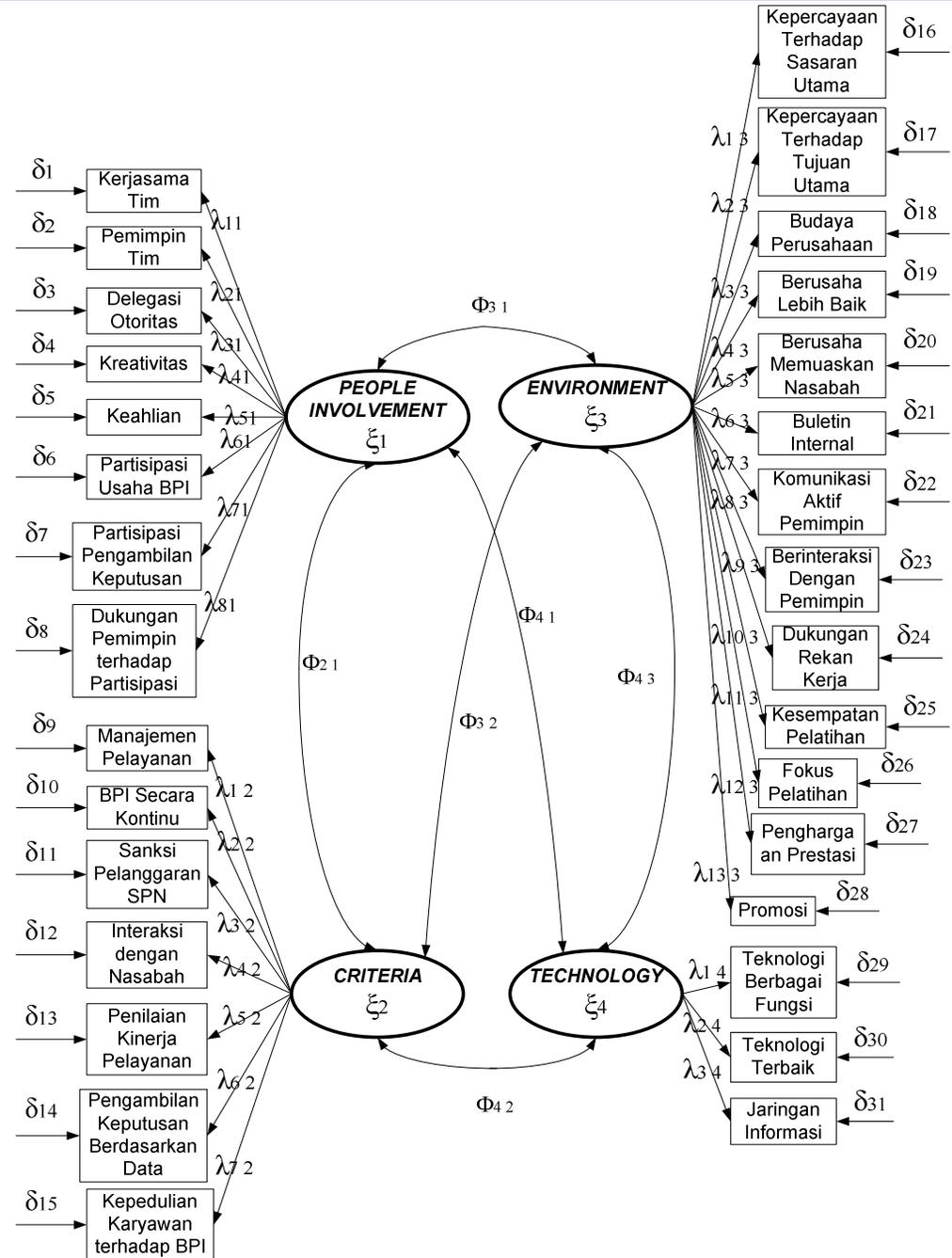


Model Penelitian



8. Contoh 1

Diagram Jalur Untuk Model Hipotesa



8. Contoh 2

- Judul:
- Tingkat Kesiapan Humanware dalam Proses Alih Teknologi
Studi Kasus: Tenaga Insinyur Perusahaan Jasa
- Konsep Teknologi dan Alih Teknologi:
 - Tingkat kesiapan komponen teknologi \Rightarrow proses transformasi industri melalui empat tahap alih teknologi.
 - Semakin baik tingkat kesiapan komponen teknologinya \Rightarrow semakin baik juga proses tahap alih teknologinya.
- Konsep Teknologi dan Alih Teknologi:
 - Penelitian tingkat kesiapan yang sesungguhnya dari komponen **humanware** (sebagai salah satu komponen teknologi), sehingga dapat diketahui tahap alih teknologi yang sudah dicapainya
 - **Model kompetensi** (Spencer & Spencer, 1993): mendefinisikan **kriteria & sub-kriteria** penilaian tingkat kesiapan tenaga insinyur perusahaan

8. Contoh 2

Model Penelitian:

- Kriteria Tingkat Kecanggihan Mutakhir Humaware (Unescap, 1989)

Kriteria	Karakteristik
Kreativitas	Kemampuan berkreasi yang dinilai berdasarkan berbagai aspek seperti kecerdasan, imajinasi dan intuisi.
Orientasi berprestasi	Keinginan untuk mencapai prestasi yang dinilai berdasarkan aspek-aspek seperti orientasi keberhasilan, keberanian, sifat kompetitif dan dinamika.
Orientasi bekerja sama	Kemampuan untuk bekerja sama dievaluasi melalui aspek seperti semangat kelompok, penghargaan atas bantuan orang lain, kepekaan sosial dan apresiasi atas martabat tenaga kerja.
Orientasi efisiensi	Keinginan untuk melakukan kerja secara efisien yang dinilai berdasarkan aspek-aspek seperti kemauan bekerja keras, kesadaran, kemauan menerima tanggung jawab.
Kemampuan menghadapi Resiko	Kecenderungan untuk mau menanggung resiko yang dinilai berdasarkan aspek- aspek seperti kemauan bereksperimen, kesediaan untuk berubah dan kemauan mengambil inisiatif.
Orientasi waktu	Menghargai waktu dan cenderung menggunakannya sebagai sumber daya yang bernilai, dilihat dari aspek seperti pencapaian sasaran berdasarkan waktu dan orientasi masa depan.

8. Contoh 2

Model Penelitian:

- Kriteria dan sub-kriteria penilaian tingkat kesiapan humanware

No.	Kriteria	Sub kriteria
1.	Kreativitas	<ul style="list-style-type: none">□ Kemampuan berpikir analitis□ Kemampuan berpikir konseptual□ Keahlian teknis/profesional/manajerial□ Tingkatan inovasi
2.	Orientasi berprestasi	<ul style="list-style-type: none">□ Intensitas dari motivasi berprestasi□ Percaya diri□ Sifat kompetitif
3.	Orientasi bekerja sama	<ul style="list-style-type: none">□ <i>Team work</i>□ <i>Interpersonal understanding</i>□ <i>Customer Service Orientation</i>□ Kemampuan mempengaruhi orang lain
4.	Orientasi efisiensi	<ul style="list-style-type: none">□ Orientasi melakukan efisiensi
5.	Kemampuan menghadapi resiko	<ul style="list-style-type: none">□ Kemauan bereksperimen□ Fleksibel□ Inisiatif
6.	Orientasi waktu	<ul style="list-style-type: none">□ Orientasi masa depan